

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

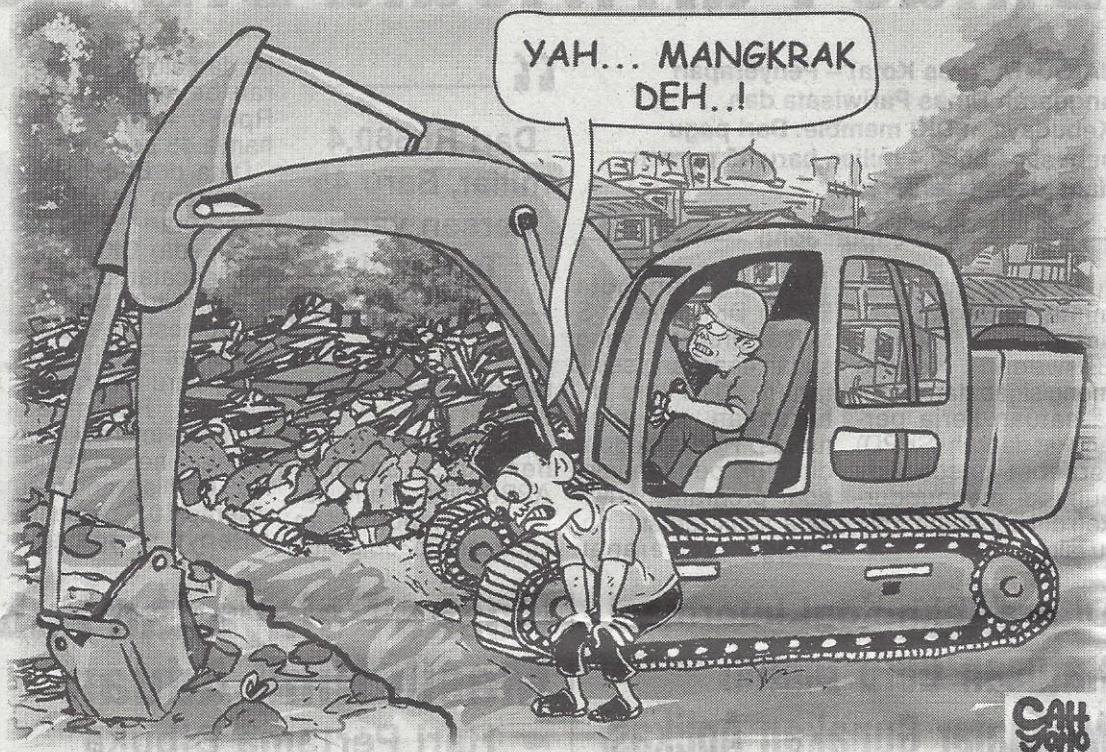
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Program Naturalisasi Sungai Sulit Terealisasi

JAKARTA (Pos Kota) – Program naturalisasi sungai yang diyakini Gubernur DKI, Anies Baswedan akan mampu mengurangi banjir ibukota tampaknya bakal tersendat. Menyusul defisitnya anggaran daerah.

— Peliput: Guruh —

“
Defisit Anggaran, Tak Ada Uang Untuk Pembebasan Lahan



“ Kepala Dinas Sumber Daya Air (SDA) DKI Jakarta, Juaini Yusuf mengatakan, salah satu yang tersendat adalah perkembangan naturalisasi di kali Ciliwung. "Ada beberapa lokasi yang belum kita bebaskan, karena de-

fisit anggaran. Rencana tahun ini mau bebaskan empat kelurahan, tapi karena anggarannya di-stop, defisit, jadi kita stop," ujar Juaini, Selasa (5/11). Keempat kelurahan tersebut adalah Pejaten Timur, Tanjung barat, Cililitan, dan Balekambang. Sedangkan untuk pembebasan

tersebut, Dinas SDA DKI Jakarta mengusulkan anggaran sebesar Rp 80 miliar. "Tahun depan kita masukkan Rp 80 miliar karena ada sisa bidang yang belum kita bebaskan di tahun besok," kata dia. Juaini menambahkan, naturalisasi dilakukan untuk mengembalikan sun-

gai-sungai di Jakarta sebagai tempat interaksi masyarakat. Bantaran sungai dan waduk akan diberikan fasilitas interaksi sosial seperti pedestrian, jogging track, dan taman sebagai bentuk penghijauan. "Proses 50 persen ada di Kampung Rambutan, Sunter, lagi jalan," kata

Juaini. Berdasarkan catatan Badan Pajak dan Retribusi Daerah Pemrov DKI Jakarta per 17 Oktober 2019, pendapatan dari sektor pajak mencapai Rp 31,56 triliun dari target Rp 44,54 triliun. Butuh Rp 12,97 triliun lagi untuk menutupi target tersebut. (st)